

SOSIALISASI KEWIRAUSAHAAN DENGAN MODEL PEMBELAJARAN MONSOONSIM PADA SMA WIYATA DHARMA

Irvan Rolyesh Situmorang¹, Petrus Loo², Susan Grace Nainggolan³, Frenky Situmorang⁴, Yonson Pane⁴

^{1,2}Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Eka Prasetya

^{3,4,5}Akuntansi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Eka Prasetya

Email: ¹Irvanrolyesh@gmail.com

Abstract: Monsoonsim is a gamification-based business simulation platform that helps teach various entrepreneurial concepts practically and interactively. Through Monsoonsim, students can understand how a business operates, from financial planning and management, resource management, marketing, to customer service. Monsoonsim provides an opportunity for students to develop their entrepreneurial spirit, providing hands-on experience that strengthens their understanding of risks, opportunities and business strategies. Through this simulation-based learning, Monsoonsim creates an environment that supports a deep understanding of business dynamics and encourages the birth of young entrepreneurs.

Keywords: Entrepreneurship, Monsoonsim, Business Strategy.

Abstrak: Monsoonsim merupakan sebuah platform simulasi bisnis berbasis gamifikasi yang membantu mengajarkan berbagai konsep kewirausahaan secara praktis dan interaktif. Melalui Monsoonsim, peserta didik dapat memahami bagaimana sebuah bisnis beroperasi, mulai dari perencanaan dan manajemen keuangan, pengelolaan sumber daya, pemasaran, hingga layanan konsumen. Monsoonsim memberikan kesempatan bagi para siswa untuk mengembangkan jiwa kewirausahaan mereka, memberikan pengalaman langsung yang memperkuat pemahaman mereka terhadap risiko, peluang, dan strategi bisnis. Melalui pembelajaran yang berbasis simulasi ini, Monsoonsim menciptakan lingkungan yang mendukung pemahaman mendalam tentang dinamika bisnis dan mendorong lahirnya wirausahawan-wirausahawan muda.

Kata kunci: Kewirausahaan, Monsoonsim, Strategi Bisnis.

PENDAHULUAN

Kewirausahaan adalah salah satu komponen yang sangat penting untuk pertumbuhan ekonomi suatu negara. Kewirausahaan tidak hanya berarti membuka bisnis baru di tengah globalisasi dan digitalisasi yang berkembang pesat, tetapi juga membantu menciptakan lapangan kerja baru, meningkatkan daya saing, dan mendorong inovasi. Pertumbuhan ekonomi yang kuat sangat bergantung pada kemampuan negara untuk membuat

lingkungan yang mendukung para wirausahawan baru, terutama di kalangan generasi muda, yang memiliki potensi besar untuk membawa perubahan. Di era digital saat ini, digitalisasi memudahkan proses bisnis yang lebih efisien, seperti produksi, pemasaran, dan distribusi (Dinata et al., 2022). Namun, peluang ini juga mengharuskan wirausahawan untuk lebih responsif terhadap perubahan teknologi dan tren pasar yang berkembang. Di Indonesia, pengembangan jiwa wirausaha di kalangan generasi muda,

terutama di tingkat sekolah menengah, sangat penting untuk menghasilkan individu yang tidak hanya siap untuk bekerja, tetapi juga mampu menciptakan lapangan kerja. Salah satu pendekatan yang efektif dalam mengajarkan kewirausahaan adalah model pembelajaran Monsoonsim, yang menggabungkan simulasi bisnis dengan pengalaman praktis. Dengan cara ini, siswa dapat belajar secara langsung tentang proses kewirausahaan (Santika et al., 2023). Sekolah Menengah Atas (SMA) Wiyata Dharma, sebagai salah satu lembaga pendidikan di daerah ini memiliki peran penting dalam mendorong semangat kewirausahaan di kalangan siswa.

Hasil identifikasi yang diperoleh dari kegiatan pengabdian masyarakat di SMA Wiyata Dharma adalah ketidaktahuan siswa dengan model pembelajaran Monsoonsim, dimana dengan mempelajari model ini dapat memberikan pemahaman tentang kewirausahaan dengan menggunakan model tersebut. Model Monsoonsim mengedepankan simulasi dan pengalaman langsung dalam berwirausaha. Selain itu juga siswa dapat memahami konsep dasar kewirausahaan, mengasah kemampuan berpikir kritis, serta berinovasi dalam menciptakan solusi bisnis yang sesuai dengan kebutuhan Masyarakat (Ariyani et al., 2020). Dengan demikian, siswa tidak hanya belajar teori, tetapi juga dapat menerapkan pengetahuan mereka dalam situasi nyata.

METODE

Pelaksanaan kegiatan ini melibatkan beberapa dosen seperti memberikan penjelasan berupa praktek langsung kepada siswa dan juga memantau para siswa dalam menjalankan model Monsoonsim di komputer masing-masing

siswa. Selain itu juga diadakan sistem tanya jawab antara dosen dan mahasiswa.

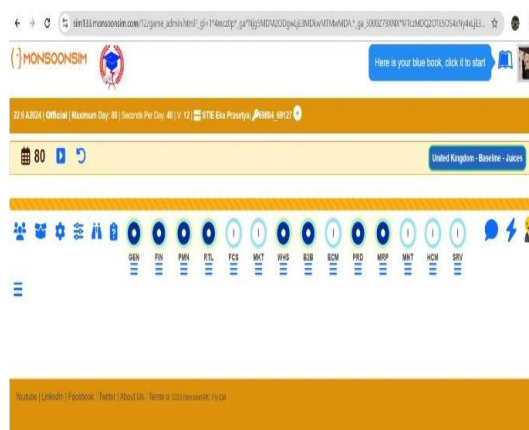


Gambar 1. Penyampaian Materi Berupa Praktek Langsung Kepada Siswa

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan ini mendapatkan hasil yang positif dimana para siswa memahami dan mengerti penjelasan yang disampaikan oleh dosen, sehingga para siswa sangat tertarik mendalami model Monsoonsim tersebut. Siswa yang mengikuti pembelajaran model ini sebanyak 30 siswa, dimana setiap siswa dihadapkan dengan satu komputer untuk mengoperasikan model tersebut. Kegiatan ini berlangsung satu hari, dimulai dari pukul 09.00 WIB sampai pukul 13.00 WIB.

Adapun bentuk model dari Monsoosim ini dapat dilihat pada gambar dibawah ini.



Gambar 2. Monsoon Simulator



Gambar 3. Learning Data

Model ini merupakan pembelajaran yang menggabungkan simulasi bisnis dengan pengalaman praktis. Siswa dapat membuat dalam skenario bisnis yang realistis, sehingga mereka dapat memahami berbagai aspek kewirausahaan, termasuk manajemen, pemasaran, dan pengambilan keputusan (Mahmudi & Aisyah, 2024). Dengan menggunakan Moonsoon Simulator, siswa belajar langsung tentang dinamika pasar, tantangan yang dihadapi pengusaha, serta pentingnya kreativitas dan inovasi dalam menciptakan solusi bisnis (Loo et al., 2005). Model ini dirancang untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis dan kolaboratif, sehingga siswa lebih siap menghadapi tantangan di dunia bisnis yang sesungguhnya

SIMPULAN

Penggunaan model Moonsoonsim merupakan salah satu cara memperkenalkan konsep kewirausahaan kepada siswa SMA Wiyata Dharma. Dengan menerapkan pendekatan simulasi yang interaktif, program ini tidak hanya memperkenalkan siswa pada teori bisnis, tetapi juga mendorong mereka untuk terlibat secara langsung dalam pengambilan keputusan bisnis yang nyata. Hal ini membantu siswa memahami tantangan yang ada serta mengembangkan keterampilan analitis dan kemampuan kerja sama dalam tim.

Hal ini memberikan bekal penting bagi siswa SMA Wiyata Dharma untuk menjadi lebih siap menghadapi dunia bisnis dan menjelajahi peluang sebagai wirausahawan di masa depan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim dari Pengabdian Masyarakat mengucapkan terima kasih dan apresiasi kepada SMA Wiyata Dharma terutama kepada Kepala Sekolah yang telah memberikan izin kepada tim pelaksana kegiatan ini untuk mengadakan sosialisasi. Begitu juga kepada seluruh siswa-siswi yang sudah bersedia ikut dan memiliki antusias yang tinggi untuk mendalami pembelajaran Moonsoonsim tersebut. Kami juga berterima kasih kepada jajaran Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Eka Prasetya yang memberikan dukungan penuh atas kegiatan pelaksanaan Pengabdian Masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariyani, P. F., Fatimah, T., & Ariesta, A. (2020). Simulasi Bisnis Virtual Pada SMK Budi Mulia. *Jurnal Abdimas BSI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 141–147. <https://doi.org/10.31294/jabdimas.v3i2.6812>
- Dinata, Y. M., Tanjono, C., Tanamal, R., & Tanuwijaya, E. (2022). Business Simulation Training Using Moonsoonsim. *ABDIMAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 1119–1123. <https://doi.org/10.35568/abdimas.v4i2.1537>
- Loo, P., Undang, B., Guru, U., & No, U. (2005). Workshop Supply Chain Manajemen Untuk Meningkatkan Efisiensi Bisnis Dengan Menggunakan Aplikasi Moonsoonsim Di SMA Wiyata Dharma Workshop Supply Chain Management To Improve Business Efficiency Using

- A Moonsonsim Application At Wiyata Dharma Senior High School. *Tunas Bangsa*, 1(2), 1–5. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.30645/v1i1>
- Mahmudi, & Aisyah, M. (2024). The Effectiveness of Learning Accounting Information System with MonsoonSIM. *Ilomata International Journal of Tax & Accounting*, 5(1), 28–43.
- Santika, R. R., Kusumawardhany, N., & Sunarwibowo, R. P. (2023). Penerapan immersive experiential learning model dalam pembelajaran kewirausahaan melalui game simulasi MonsoonSIM bagi siswa/i SMK. *Jurnal Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (JP2M)*, 4(2), 390–400. <https://doi.org/10.33474/jp2m.v4i2.20291>